

## Analisis Persepsi Perbandingan Penggunaan Transportasi Online dan Transportasi Konvensional

Wachyudi Bachtiar<sup>1</sup>, A. Reyhan Riskiyawan Wahab<sup>2</sup>, Lambang Basri Said<sup>3</sup>,  
Asma Massara<sup>4</sup>, Ilham Syafei<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muslim Indonesia  
Jl. Urip Sumoharjo Km 05 Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231  
Email: <sup>1</sup>wachyudii.bachtiar@gmail.com; <sup>2</sup>A.reyhanriskiyawanwahab05@gmail.com;  
<sup>3</sup>lambangbasri.said@umi.ac.id; <sup>4</sup>asma.massara@umi.ac.id; <sup>5</sup>Ilham.syafei@umi.ac.id

---

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi mendorong transformasi pada industri transportasi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Kemudahan mengakses berbagai hal melalui ponsel pintar membuat beberapa perusahaan menggunakan peluang ini untuk mengembangkan aplikasi di bidang transportasi seperti Grab, Go-Jek, Uber, dll. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan tarif, kualitas pelayanan, dan kemudahan penggunaan antara transportasi online dan konvensional berdasarkan persepsi masyarakat. Survei dilakukan dengan populasi merupakan penduduk di Kota Makassar yang terpusat di kawasan jalan Urip Sumoharjo yang menggunakan transportasi online dan transportasi konvensional sebanyak 56.000 dengan memilih 100 sampel representatif. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS ver. 21 diperoleh bahwa untuk aspek tarif, transportasi online 25,4% memiliki pengaruh sedangkan untuk transportasi konvensional sebesar 18,6%. Pada aspek kualitas pelayanan untuk transportasi online sebesar memiliki pengaruh sebesar 22,9% berbanding atau 19,8% untuk konvensional. 23,6% transportasi online berbanding 32,8% transportasi konvensional untuk aspek keamanan dan kenyamanan. Untuk aspek kelancaran dan kecepatan diperoleh berbanding 33,2% banding 28,9% transportasi konvensional. Hasil ini menunjukkan bahwa transportasi online memiliki tarif yang lebih murah dengan kualitas pelayanan serta kelancaran yang lebih baik dibandingkan dengan transportasi konvensional.

Kata Kunci: Transformasi online, transportasi konvensional, persepsi, kualitas pelayanan, tarif

---

### ABSTRACT

*Technological developments are driving the transformation of the transportation industry around the world, including Indonesia. The ease of accessing various things via smart phones has made several companies use this opportunity to develop applications in the transportation sector such as Grab, Go-Jek, Uber, etc. This study aims to analyze the comparison of rates, service quality, and ease of use between online and conventional transportation based on public perceptions. The survey was conducted with a population of 56,000 residents in Makassar City centered on the Urip Sumoharjo road area using online transportation and conventional transportation by selecting 100 representative samples. Based on the test results using the SPSS ver. 21, it is found that for the aspect of tariffs, online transportation has an effect 25.4% while for conventional transportation it is 18.6%. In the aspect of service quality, online transportation has an effect of 22.9% or 19.8% for conventional. 23.6% of online transportation compared to 32.8% of conventional transportation for safety and comfort aspects. For the aspects of smoothness and speed, it is obtained that compared to 33.2% versus 28.9% of conventional transportation. These results indicate that online transportation has cheaper rates with better service quality and smoothness compared to conventional transportation.*

*Keywords: online transformation, conventional transportation, perception, service quality, tariffs*

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar belakang**

Transportasi memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian, karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi. Menurut (Jones dan Lucas, 2012) transportasi yang baik dapat memberikan sarana untuk meraih peluang penting seperti pendidikan, pekerjaan, bisnis, dan pertemanan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup.

Perkembangan teknologi mendorong transformasi pada industri transportasi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Beberapa tahun terakhir di Indonesia telah mengalami transformasi, termasuk dalam bidang transportasi. Kota Makassar merupakan salah satu kota besar di Indonesia dimana transportasi berkembang dengan pesat. Kemudahan mengakses berbagai hal melalui ponsel pintar (smartphone) membuat beberapa perusahaan menggunakan peluang ini untuk mengembangkan aplikasi. Transportasi berbasis online, seperti Grab, Go-Jek, Uber, dll. Jika dibandingkan Uber, maka Grab dan Go-Jek, jauh lebih ‘meledak’ digunakan oleh masyarakat di Kota Makassar.

Tingginya minat masyarakat untuk menggunakan transportasi online adalah karena keamanan dari layanan ini. Pengguna jasa transportasi online, terutama perempuan umumnya tidak merasa takut dengan adanya tindakan kriminal seperti pelecehan, pencopetan, dll. yang kerap kali terjadi di angkutan kota (angkot) dan taksi. Ini karena penumpang transportasi online dapat melaporkan ketidaknyamanan pelayanan mereka secara langsung kepada customer office Grab atau Go-Jek. Pengemudi yang melanggar akan ditangguhkan atau dibekukan akunnya (suspend), sehingga

tidak dapat lagi menerima orderan dan kontrak akan terputus (Anwar, 2017).

Sebaliknya angkutan umum tetap berjalan di Kota Makassar, karena tetap ada konsumen yang menggunakannya artinya transportasi jenis ini masih dibutuhkan. Jasa transportasi yang dikategorikan konvensional di sini maksudnya adalah Angkutan umum (angkutan kota (pete-pete) dan bus kota) (Rosa & Widad, 2018).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dibahas dalam penulisan ini adalah; Bagaimana analisis persepsi perbandingan penggunaan transportasi online dan transportasi konvensional di kota Makassar Khususnya di Kecamatan Panakkukang dan bagaimana analisis persepsi terhadap tarif, pelayanan, aman dan nyaman, lancar dan cepat.

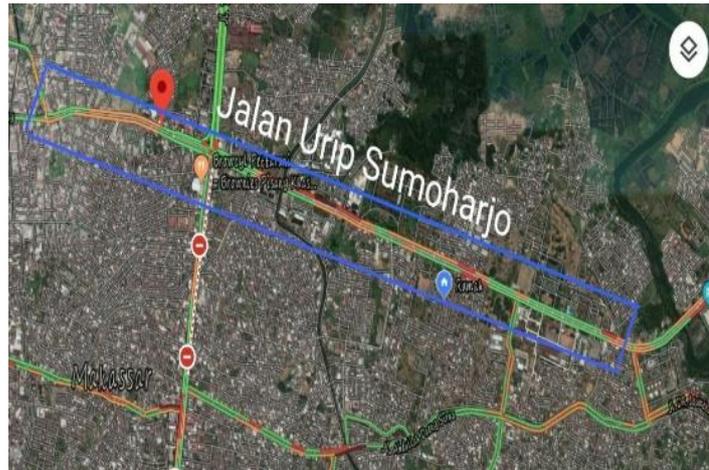
### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat tentang perbandingan antara transportasi online dan konvensional dari aspek tarif, kualitas pelayanan, keamanan dan kenyamanan, dan kelancaran serta kecepatan.

## **2 Metode Penelitian**

### **2.1 Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian di Kota Makassar tepatnya di jalan Urip Sumoharjo, dimana berbagai tipe masyarakat mulai dari pelajar, pekerja, pedagang dan sebagainya. Selain itu, lokasi Jalan Urip Sumoharjo banyak pula perkantoran, pusat pendidikan, dan pusat perdagangan yang berada disisi jalan tersebut, sehingga transportasi online dan transportasi konvensional tidak asing lagi bagi masyarakat dan mudah kita jumpai di setiap sudut jalan tersebut.



**Gambar 1** Peta Lokasi Penelitian  
*Sumber: Google Maps Peta Kota Makassar*

## 2.2 Ukuran Sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu Roscoe(1982) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini.

Pada setiap penelitian, ukuran sampel yang layak berkisar antara 30 sampai dengan 500. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya : pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:  
$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran Populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir,  $e = 0,1$

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini hanya terpusat di kawasan jalan Urip sumoharjo yang menggunakan transportasi online dan transportasi konvensional, di dapat kan jumlah penduduk di daerah jalan Urip Sumoharjo: 56.000 maka di total jumlah populasi penggunaan transportasi online dan konvensional = 56.000 pengguna maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{56.000}{1 + 56.000(0,1)^2}$$

$$n = \frac{56.000}{561}$$

$n = 99,82$  disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden maka pada penelitian ini keseluruhan populasi sampel adalah 100 responden yang merupakan penggunaan transportasi online dan transportasi konvensional.

## 2.3. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini yang dimaksud data primer adalah data yang berasal dari responden. Data ini diperoleh dari hasil kuesioner dalam isi kuesioner kita akan mendapatkan data seperti berikut : jumlah penggunaan transportasi online dan transportasi konvensional yang berada di lokasi kota Makassar tepatnya jalan Urip Sumoharjo dalam segi pelayanan dan tarif.

2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengambilan data dari buku, surat kabar, majalah yang relevan dengan

penelitian. Data sekunder seperti berikut : Peta kota, Jumlah Penggunaan, dan daftar harga tarif transportasi online dan konvensional terkhusus untuk daerah Makassar.

#### 2.4 Pengumpulan Data

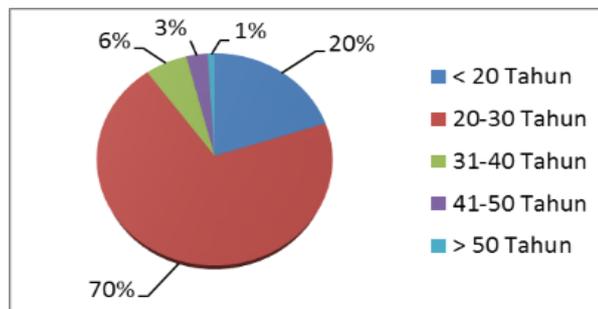
Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuisioner dan wawancara serta pengamatan langsung terkait perilaku berkendara Analisis Kuantitatif Adapun untuk mengetahui hubungan variabel-variabel yang mempunyai hubungan, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan perhitungan statistik. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis

menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 21.00 dalam model dan pengkajian hipotesis.

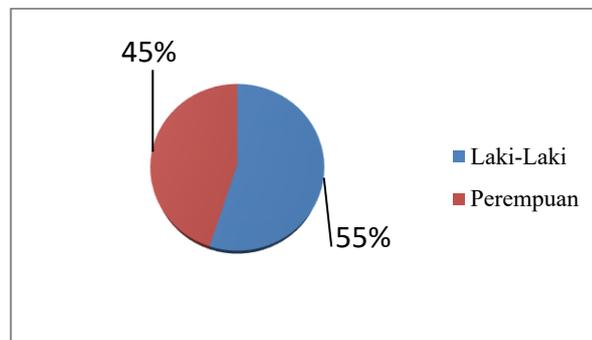
### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Profil Responden

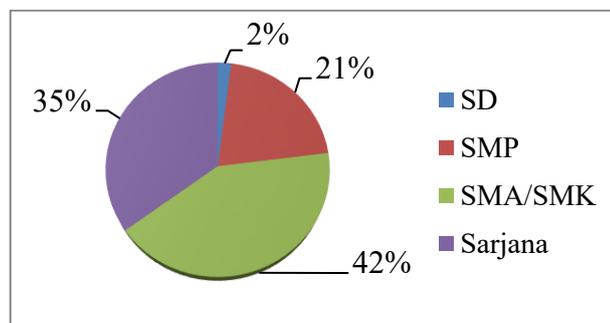
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Profil responden dilihat dalam kuisioner dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Adapun persentase jumlah responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut ini.



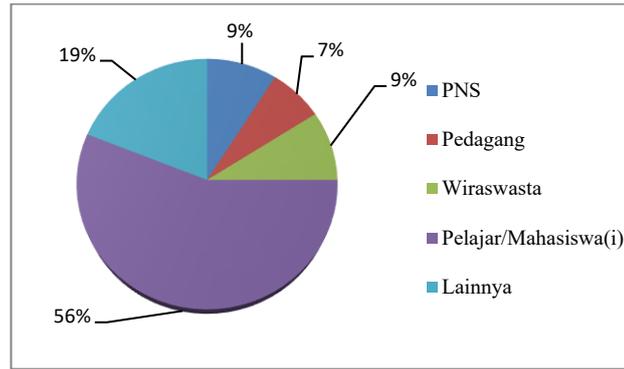
Gambar 2 Responden berdasarkan usia



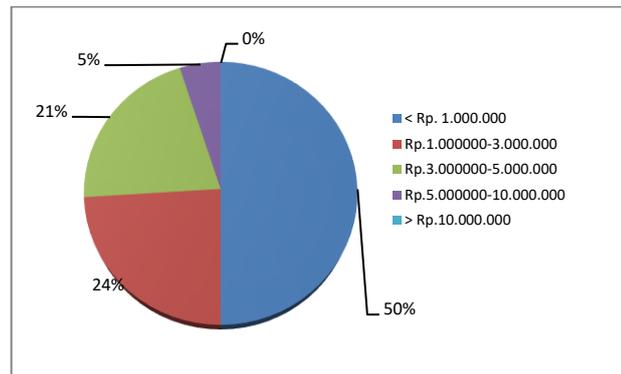
Gambar 3 Responden berdasarkan jenis kelamin



Gambar 4 Responden berdasarkan tingkat pendidikan



Gambar 5 Responden berdasarkan pekerjaan



Gambar 6 Responden berdasarkan pendapatan

### 3.2 Pengujian Instrumen

Untuk menguji instrumen kuesioner dalam penelitian ini digunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.2.1 Uji Validitas

Berdasarkan tabel 4.6 dan 4.7, hasil uji validasi menunjukkan bahwa nilai

koefisien korelasi  $r$  hitung > dari nilai  $r$  tabel dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  untuk semua item pertanyaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki kevalidan

#### 3.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas instrumen kuesioner persepsi tentang transportasi online

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	19

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas instrumen kuesioner persepsi tentang transportasi konvensional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	19

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, yaitu untuk persepsi tentang transportasi online,

*Cronbach's Alpha* 0,792 dan transportasi konvensional 0,931, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan reliabel.

### 3.2.3 Uji Regresi

**Tabel 3.** Hasil uji normalitas terhadap data persepsi tentang transportasi *online*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22922297
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.038
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.635
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.814</b>

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

**Tabel 4.** Hasil uji normalitas terhadap data persepsi tentang transportasi konvensional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27788969
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.063
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.706
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.701</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### a. Uji Multikolinieritas

**Tabel 5.** Hasil uji multikolinieritas untuk transportasi *online*

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
	(Constant)	-.301	.221		-1.362	.176	
	Tarif (X1)	.254	.052	.256	4.889	.000	<b>.632</b>
	Kualitas Pelayanan (X2)	.229	.060	.193	3.843	.000	<b>.689</b>
1	Aman & Nyaman (X3)	.236	.025	.440	9.527	.000	<b>.811</b>
	Lancar & Cepat (X4)	.332	.052	.328	6.419	.000	<b>.665</b>

a. Dependent Variable: Y

## Analisis Persepsi Perbandingan Penggunaan Transportasi Online dan Transportasi Konvensional

Setelah dilakukan pengambilan data sesuai dengan metodologi penelitian kemudian diperoleh hasil seperti berikut:

Persamaan Regresi untuk transportasi online:

$$Y = -0,301 + 0,254X_1 + 0,229X_2 + 0,236X_3 + 0,332X_4$$

Persamaan Regresi untuk transportasi konvensional:

$$Y = -0,054 + 0,186X_1 + 0,198X_2 + 0,328X_3 + 0,289X_4$$

Dari dua persamaan diatas diperoleh perbandingan nilai koefisien untuk masing-masing variabel seperti pada tabel berikut.

**Tabel 6** Perbandingan Nilai Koefisien Variabel dalam Persamaan Regresi

No	Variable	Nilai Koefisien	
		Transportasi Online	Transportasi Konvensional
1.	Tarif (X1)	0,254 (25,4%)	0,186 (18,6%)
2.	Kualitas Pelayanan (X2)	0,229 (22,9%)	0,198 (19,8%)
3.	Aman dan Nyaman (X3)	0,236 (23,6%)	0,328 (32,8%)
4.	Lancar dan Cepat (X4)	0,332 (33,2%)	0,289 (28,9%)

## 4. Penutup

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS ver. 21 diperoleh persamaan dengan nilai koefisien masing-masing variabel dan berdasarkan tujuan penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Persepsi nilai perbandingan antara transportasi Online dan Transportasi Konvensional pada aspek tariff, untuk Transportasi Online memiliki nilai persepsi 0,254 atau 25,4% memiliki pengaruh sedangkan untuk transportasi konvensional sebesar 0,186 atau 18,6% artinya dari aspek tariff masyarakat memilih transportasi online lebih murah dibanding dengan transportasi konvensional.
- 2) Persepsi nilai perbandingan antara transportasi Online dan Transportasi konvensional pada aspek kualitas pelayanan untuk transportasi online sebesar 0,229 atau sebesar 22,9% memiliki pengaruh sedangkan untuk transportasi konvensional sebesar 0,198 atau 19,8%. Dengan ini menunjukkan bahwa kualitas

pelayanan pada transportasi online masyarakat lebih merasa puas dibanding dengan transportasi konvensional.

- 3) Persepsi nilai perbandingan antara transportasi Online dan Transportasi konvensional pada aspek aman dan nyaman untuk transportasi online sebesar 0,236 atau 23,6% sedangkan untuk transportasi konvensional sebesar 0,328 atau 32,8% memiliki pengaruh. dengan ini menunjukkan bahwa rasa aman dan nyaman pada transportasi konvensional masyarakat lebih merasa aman dan nyaman dibanding dengan transportasi online
- 4) Persepsi nilai perbandingan antara transportasi Online dan Transportasi konvensional pada aspek lancar dan cepat untuk transportasi online sebesar 0,332 atau 33,2% memiliki pengaruh sedangkan untuk transportasi konvensional sebesar 0,289 atau 28,9%.Menunjukkan bahwa aspek lancar dan cepat sangat berpengaruh dengan ini masyarakat lebih merasa transportasi online lebih lancar dan cepat dibanding

dengan transportasi konvensional.

#### 4.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan antara lain:

- 1) Penelitian ini dapat dikembangkan oleh pihak peneliti lain dengan menambahkan beberapa variabel terkait dengan masalah kedua jenis transportasi
- 2) Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak masyarakat secara umum dengan melihat hasil analisis perbandingan antara transportasi online dan transportasi konvensional.

#### Daftar Pustaka

Amajida, F. D. (2016). Kreativitas Digital Dalam Masyarakat Risiko Perkotaan: Studi Tentang Ojek Online "Go-Jek" Di Jakarta. *Informasi*, 46(1), 115. <https://doi.org/10.21831/informasi.v46i1.9657>

Andresta, N. (2018). ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI ONLINE dan ANGKUTAN KONVENSIONAL. 227–249.

Anwar, A. A. (2017). Online vs Konvensional: Keunggulan dan Konflik Antar Moda Transportasi di Kota Makassar. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 2(2), 220. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v2i2.3012>

Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Konomikasi Dan Opini Publik*, 21(1), 88–101.

Azis, R., & Asrul. (2018). Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi.

Yogyakarta: Deepublish.

Halomoney. (2017). Promo GoJek Grab Uber Terbaru di November 2017. <https://www.halomoney.co.id/blog/promo-gojek-grab-uber>, diakses tanggal 3 Desember 2017.

Hidayat, A. A. A. (2014). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.

Mustaqima, Z. Z., Agustin, I. W., Utomo, D. M., Perencanaan, J., Teknik, F., & Brawijaya, U. (2018). Karakteristik Moda Angkutan Umum Berbasis Online Di Jakarta Selatan. 10(0341).

Pramesti, G. (2014). Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Pramesti, G. (2018). Mahir Mengelola Data Penelitian Dengan SPSS 25. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). Perilaku Organisasi. Terjemahan Ratna Saraswati dan Febriella Sirait. Jakarta: Salemba Empat.

Rosa, A., & Widad, A. (2018). Faktor-Faktor yang Membedakan Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Transportasi Dalam Kota (Studi Kasus Angkutan Umum Konvensional dan Berbasis Online). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(3), 164–172. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v15i3.5712>

Seokanto, S. (2009). Peranan Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press.

Setiawan, B., & Hidayat, M. (2018). Perbandingan Dampak Ekonomi Transportasi Berbasis Jaringan dan Transportasi Konvensional di Negara Berkembang: Studi Kasus di Kota Palembang. 9(2), 111–116.